DAFTAR PUSTAKA

- Djuanidi, Ghony M, Almanshur Fauzan, 2012, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Erford, Bradley T, 2017, 40 TEKNIK yang harus diketahui setiap konselor, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Harlock, Elizabeth B, 1991, *Psikologi Perekembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup*, Jakarta: Erlangga.
- Hunainah, Ujang Saprudin, 2015, *Manajemen Bimbingan Konseling*, Bandung: Rizqi Press.
- Herdiansyah, Haris, 2015, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lesmana, Jeanette Murad, 2005, *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Perss).
- Mar'at, Samsunuwiyata, 2005, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Misiak, Henryk, Virginia Staudt Sexton, 2009, *Psikologi Fenomenologi*, *Ekstensial*, *dan Humanistik*, *E. Koswara*, Bandung : Revika Aditama.
- Mulyadi, Agus, 2003, *Dasar-Dasar Bimbingan dan konseling*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Supriatna, Mamat, 2013, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Walgita, Bimo, 2006, *Psikologi Kelompok*, Yogyakarta: Andi Offset.

Buku Profil

Profil UPTD Perlindungan Sosial Provinsi Banten, 2008, Serang.

Skripsi

Handayani, Fitri, 2018, Konseling Rational Emotive Behavior dalam Mengubah Konsep Diri Negatif Lansia di Panti Sosial, (Studi kasus di Panti Sosial Nini Aki "Berkah", Pandeglang), Fakultas Ushuludin Dakwah dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Internet

http://riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/109, diakses pada hari Senin 6 Juni 2020, Jam 16.22 WIB.

Wawancara

- Bersama ibu Sri (Bagian Kepala Klinik) dan ibu Tuti (Pekerja Sosial), wawancara tentang permasalahan lansia yang harus diselesaikan, Senin 6 Januari 2020, Jam 13.45 WIB. Di klinik UPTD Perlindungan Sosial
- Konseling kelompok tentang "Penggalian informasi profil lansia alasan latar belakang lansia tinggal di UPTD Perlindungan Sosial dan apakah ada yang membuat tidak nyaman di UPTD Perlindungan Sosial". Ruang WKTK, Rabu, 15 Januari 2020, pukul 09.15 WIB.
- Konseling kelompok tentang "Sosialisasi manfaat kebaikan mengikuti kegiatan rutinitas di UPTD Perlindungan Sosial Banten dan memberikan motivasi pada klien saya dan menanyakan pada beberapa klien alasan tidak bisa mengikuti kegiatan rutinitas mingguan di UPTD Perlindungan Sosial". Ruang WKTK, Rabu, 22 Januari 2020, pukul 09.12 WIB.
- Konseling kelompok tentang "saling menghargai dan menghormati sesama", di teras masjid UPTD Perlindungan Sosial, Rabu, 29 Januari 2020, pukul 09.20 WIB.
- Konseling kelompok tentang "memaknai hidup dengan bersyukur", di ruang WKTK, Rabu 5 Februari 2020, pukul 09.40 WIB.

Lampiran Proses Konseling

KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN PERTAMA

Tempat: Ruang WKTK, UPTD Perlindungan Sosial Banten, Cipocok Jaya

Banten.

Tanggal: Rabu, 15 Januari 2020, pukul 13.35 WIB.

Kons: Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakutuh, izin perkenalkan semua saya Irfan Abdul Muzib. Disini saya akan memberikan konseling kelompok pada pada nenek dan kakek saya ini yang pada cantik dan ganteng. Sebelumnya saya mau menjelaskan terlebih dahulu apa itu konseling kelompok. Nah konseling kelompok ini menyelasaikan masalah dalam kelompok (bersama-sama) tapi ingat kita harus menjaga rahasia teman kita yang cerita. Disini saya juga akan lebih mengajak atau bisa disebut juga berdakwah karena sejatinya "orang yang mengajak dalam kebaikan itu termasuk juga berdakwah". Ajakan saya akan mengajak untuk para lansia agar lebih aktif melaksanakan kegiatan rutinitas nih nek, ki. Tapi untuk perkenalan kali ini cara yang pertama mungkin saya akan menanyakan **profil** lansia alasan latar belakang dan adakah yang membuat lansia tidak nyaman tinggal disini? Mungkin mulai dari sebelah kanan dulu yah, silahkan perkenalkan namanya!"

Kons: "nah silahkan aki dan nini disini memperkenalkan diri kenapa bisa disini, dan adakah yang membuat aki nini disini tidak nyaman?

SR: "saya disini tinggal di wisma Mawar asli orang Cipocok Jaya dan saya tinggal disini karena anak saya yang tidak mampu kalau saya melakukan kegiatan ya kadang-kadang seperti kegiatan yang sering dikerjain mah pengajian saja. Olahraga mah saya lagi sakit ah karena sakit perut, ke WC mulu BAB bulak-balik siang malem udah tiga bulan. Udah lapor ke klinik tapi ya gitu aja, gak ada perubahan. Kemarin sempat cerita sama perawat yang PPL disini, kemudian perawatnya menyarankan saya untuk memakan daun sirsak ditumbuk kemudian diambil airnya cuma ya tetap aja tidak ada perubahan, ada yang nyaranin lagi kemarin suruh numbuk daun jambu, kalau irfan dirumah ada daun jambu saya minta ya.

HT: "saya tinggal di wisma Kenangga dan saya berasal dari Purwerjo dan memiliki latar belakang tinggal di UPTD Perlindungan Sosial Banten karena saya udah tidak memiliki siapa-siapa lagi yang awalnya saya diajak merantau oleh anak sulung saya ke Banten kemudian anak saya meninggal dunia dan istri anak saya telah bercerai jadi saya sebatangkara fan.

Saya mungkin sering merasa kesal dan jengkel itu ketika ada mahasiswa yang sedang PPL disini mereka seenaknya saja jika masuk ke wisma itu berisik ada yang teriak-teriak becanda, berisik, dan tidak mau diem karena saya sering tidur siang itu menganggu aktifitas kegiatan tidur siang saya. Didaerah saya itu fan, anak-anak muda sangat hormat dan sopan sekali

kepada yang lebih tua tidak seperti disini seenaknya saja. Kemudian saya pernah mendengar dari beberapa lansia bahwa saya adalah lansia yang sering mengadu pada pak kepala, katanya itu omongan dari bagian klinik dan menyebar pada teman saya yang lain. Saya disitu sangat jengkel karena menurut saya setiap lansia boleh dong bercerita semua keluhan dan unegunegnya. Saya sangat senang makanya ketika ada Irfan yang bisa mau menampung cerita saya, karena disini ada pekerja sosial tapi tidak pernah ada curhat-curhat keluhan dan pekerja sosial disini tidak bisa memberikan solusi jika saya ada keluhan makanya saya cerita saja kepada pak kepala. Ya, itu membuat saya gedeg (jengkel) makanya ketika ada olahraga atau kegiatan keterampilan saya tidak bisa mengikutinya kadang sampai kepikiran sayanya jadi pusing dan pegel badan.

Minggu lalu saya nanya soal doa untuk menghilangkan sihir dan tolak bala ke petugas eh sama petugas saya malah dibilang aneh-aneh saja katanya. Ditempat kelahiran saya fan, di Purwerjo gak ada tuh yang kaya gitu tidak sopan sekali pada orang yang lebih tua bilang aneh-aneh aja katanya, disana menjungjung tinggi kesopanan makanya saya sering ngebatin disini. Saat diperlakukan tidak dihargai oleh bagian petugas. Saya suka melapor kepada pak kepala eh malah dibilang tukang ngadu, ya orang mah curhat lagian kan pekerja sosialnya gak pernah dengerin curhatan kami.

Ketika saya salah paham pada lansia satu wismanya dan ingin menjelaskan atau ada yang harus dijelaskan kepada lansia yang lainnya ini sangat susah karena di UPTD Perlindungan Sosial tidak berjalan kegiatan konselingnya. Saya itu ya fan senang ketika dia diajak konseling kelompok bersama karena saya bisa mencurahkan semua uneg-unegnya atau permasalahan yang ingin saya keluarkan dihati tuh fan"

SK: "saya berasal dari Balaraja fan, saya tinggal disini karena anak saya satu adalah anak angkat ada di Aceh sudah memiliki istri sekarang dan suami pun sudah tidak biasa bergerak paling cuma bisa ngomong minta makan dan minum kemudian buang air besar saja dia sakit stroke sebelah jadi saya disini sambil merawat si bapak aja. Fan, saya itu dulunya aktif di ibu-ibu pengajian dan selalu menjadi pemimpin ibu-ibu untuk mempimpin pengajian di masjid dekat tinggal. Disini saya tinggal di wisma Bugenfil, kalau saya tuh untuk jengkel pada petugas mah enggak ada fan,

NN: "saya berasal dari Bogor fan, saya tinggal disini karena anak saya tidak mampu mengurusi saya, anak saya hanya bekerja sebagai pekerja serabutan saja saya kesini diajak oleh salah seorang yang saya kenal petugas disini. Saya sama satu wisma dengan SK, SK sering curhat bersama saya ngasih masukan untuk solat sunah dan ibadah-ibadah lainnya fan, jadi saya lebih fokus untuk beribadah ketimbang melakukan hal lain.

RT: "saya berasal dari Balaraja fan, saya disini karena anak saya fan, tidak sanggup mengurusi saya soalnya saya memiliki penyakit yang tak kunjung sembuh dan harus ada perawatan rutin obat terus anak saya cuma kerja serabutan fan. Saya itu fan gini gak bisa melihat dikarenakan mata saya katarak fan. Untuk mengikuti kegiatan rutinitas, saya kalau mau mengikuti kegiatan rutinitas sering dibantu dengan digandeng sama temen saya karena jalan saya tidak susah fan, tidak terlihat. Untuk melakukan kegiatan rutinitas memang sudah lama ini sih udah malas apalagi itu olaharaga sudah jarang. Penyebabnya saya suka merasakan pusing kepala fan mungkin dari mata katarak saya dan kaki saya lemah juga, kadang juga malas". Saya sering murung fan, kalau mau cerita ngeluh bingung mau cerita ke siapa karenakan disini kalau cerita ke temen gak enak fan dan ada juga saya cerita malah diomongin lagi, pernah saya mengeluh sama petugas pekerja sosial fan. Eh, malah dibilang tidak bersyukur katanya. Tidak ada orang yang bisa saya cerita kalau saya pengen cerita. Dulu pernah tuh, saya lagi pusing dan saya mencoba jalan ke klinik untuk minta obat, terus dibantu sama anak yang lagi PPL dari kuliahan. Dari jauh anak itu ditegur katanya jangan dimanja sayanya nanti lansia yang lain juga manja. Gak ngerti saya itu fan. Mungkin itu saja sih dari saya fan"

Penutup dari HT: "saya merasakan hal yang lega dengan kegiatan ini karena saya bisa bercerita tentang apa yang saya rasakan dengan merahasiakan apa

yang saya ceritakan soalnya saya hanya bercerita ke beberapa orang yang saya anggap dia bisa menyimpan rahasia, kemudian untuk rasa tidak nyaman itu dikarenakan dari diri sendiri bagaimana kita menghilangkan rasa malas kita"

Kons: "Oh iya, makasih sebelumnya telah bercerita kegiatan rutinitasnya. Oke baik kepada semuanya saya sangat berterimakasih telah berkenalan dan bercerita tentang kenapa tidak mengikuti kegiatan rutinitasnya, sekarang acara selanjutnya kita bersalam-salaman dan meminta jikalau ada kesalahan sambil solawatan. Karena sesungguhnya ketika kita bersalaman sesama dosa kita akan berguguran tuh aamiin. Semoga dosa kita ke teman kita berguguran juga aamiin."

KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KEDUA

Tempat: Ruang WKTK, UPTD Perlindungan Sosial Banten, Cipocok Jaya

Banten.

Tanggal: 12 November 2019, pukul 10.37 WIB.

Kons: Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakutuh, izin perkenalkan

semua saya Irfan Abdul Muzib. Disini saya akan memberikan konseling

kelompok lagi ya tapi dengan tema yang berbeda. Seperti sebelumnya saya

mau menjelaskan terlebih dahulu apa itu konseling kelompok. Nah konseling

kelompok ini cara menyelasaikan masalah dalam kelompok (bersama-sama)

tapi ingat kita harus menjaga rahasia teman kita yang cerita. Disini saya juga

akan lebih mengajak atau bisa disebut juga berdakwah karena sejatinya

"orang yang mengajak dalam kebaikan itu termasuk juga berdakwah".

Ajakan saya akan mengajak untuk para lansia agar lebih aktif melaksanakan

kegiatan rutinitas nih nek, ki. Tema kali ini adalah sosialisai tentang

kebaikan melakukan kegiatan rutinitas dan alasan tidak mengikuti

kegiatan rutinitas yang ada di UPTD Perlindungan yang ada disini.

Kons: ni tau ga nih, tentang kebaikan melakukan kegiatan rutinitas, dan apa

sih alasannya tidak bisa mengikuti kegiatan rutinitas yang ada di UPTD

Perlindungan?

SR: "saya suka banget tuh fan olahraga terus saya malah sering rajin mengikuti olahraga dan main gambus tapi sekarang mah sering sakit perut ah, Jadi udah gak pernah. Disini mah jarang ada yang mengajak para perawat petugasnya ke saya padahal biasanya kita mah pengen diajak-ajak. Kalau manfaatnya membuat saya segar dan bisa ngobrol sama teman lain"

RT: gatau manfaatnya. Emak pada lemes, biasanya mah olaraga tapi sekarang mah enggak olahraga aja beberapa minggu belakangan, ya mau lah kalau diajak sama ifan mah. Kalau pengajian emak ikut kecuali sakit, manfaatnya agar bergaul sama teman-teman tidak menyendiri. Kalau banyak gaul itu orang sehat. Kalau diajak ifan maulah.

HT: "mungkin kalau olahraga ya untuk kesehatan terus pengajian untuk menambah ilmu agama kita dan kalau keterampilan agar kita cekatan dan terampil. kalau saya ya, cuma olahraga sama keterampilan yang malas untuk mengikuti masalahnya kadang saya jengkel saja, ya membuat saya malas mengikuti kegiatan rutinitas dan saya sering sakit badan".

SK: "dengan keterbatasan saya yang sulit berjalan fan saya rasanya sudah malas saja fan, tetapi terkadang saya sering usahakan tuh fan mengikuti kegiatan keterampilan karena saya sangat suka menganyam dan alhamdulillah itu menambah pemasukan untuk saya kemarin saja dari hasil merajut keset saya dapat uang lumayan fan buat ditabung dan saya berharap

bisa nabung untuk pergi berhaji, minta doa nya saja ya fan. Kalau untuk olahraga kendala malas fan dan suka jengkel kalau ketemu dengan orang yang suka membicarakan kejelekan kita".

Kons: nah mak ki benar yang dikatakan emak sama aki dan **manfaat mengikuti kegiatan berolahraga bagi lansia adalalah,** meningkatkan kekuatan otot jantung,menjaga kesehatan tubuh, melancarkan sirkulasi darah, menjaga sistem kekebalan tubuh, mengurangi tingkat stres. Untuk menyegarkan pikiran kita juga betul agar kita tidak pusing mikiran orang yang selalu membicarakan keburukan kita.

Kemudian manfaat mengikuti kegiatan pengajian bagi lansia adalah, manfaat pengajian itu bukan hanya mendapatkan ilmu terkait agama saja tetapi juga manfaat sosial mempererat sikahturahmi, menambah pertemanan, dan berbagai pengetahuan terus juga manfaat psikologis agar para lansia senang dan merasa lega mendengarkan pengajian, untuk mengaji seperti membaca Al-Quran itu bagus dalam hadist yang pernah diriwayatkan oleh muslim yang dinyatakan oleh Abi Ummah RA:

"Baginda Rasulullah berkata bacalah olehmu Al-Quran karena sesungguhnya akan memberi kepadamu syafaat pada hari kiamat nanti untuk siapa saja yang membacanya"

Mendapatkan pahala dan kebaikan seperti dari yirtirmidzi bahwa

"Barang siapa yang membaca satu huruf saja dari kitabullah (Al-Quran) maka seseorang akan mendapatkan kebaikan satu kali. Tetapi setiap kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kalinya".

Terakhir adalah manfaat mengikuti kegiatan keterampilan bagi lansia adalah, keterampilan menganyam untuk lansia wanita memperat silahturahmi bersama teman, melatih tingkat konsentrasi dan manfaat keterampilan gambus untuk semua lansia adalah mempererat silahturami dan agar kita senang dan bahagia setelah melakukan kegiatannya.

Untuk mengatasi malas mungkin ifan bisa mengajak olahraga bareng aki dan nini jadi kita olahraga sambil tertawa dibuat senang oke seperti aki senang kalau ketemu perawat itu tuh. hehe

KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KETIGA

Tempat: Ruang WKTK, UPTD Perlindungan Sosial Banten, Cipocok Jaya

Banten.

Tanggal: 19 Februari 2020, pukul 10.37 WIB.

Kons : Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakutuh, bismilillah

hirohmanirrahim perkenalkan semua saya Irfan Abdul Muzib. Izinkan saya

disini akan memberikan konseling kelompok seperti minggu kemarin ya, tapi

dengan tema yang berbeda. Seperti sebelumnya saya mau menjelaskan

terlebih dahulu apa itu konseling kelompok. Nah konseling kelompok ini cara

menyelasaikan masalah dalam kelompok (bersama-sama) tapi ingat kita

harus menjaga rahasia teman kita yang cerita.Disini juga saya akan lebih

mengajak nih pada lansia semua. Tema kali ini adalah menghargai dan

menghormati sesama.

Sebelum memulai kita doakan terlebih dahulu NN agar segera lekas

membaik, aamiin".

Kons: "sebelumnya, ada yang tahu tidak nih tentang menghargai sesama dan

menghormati sesama lansia?"

SR: "ya itu fan, saat kita mah kalau lagi ngobrol tuh ya fan, kita didengarkan

oleh lawan bicara kita, enggak yang sedikit-sedikit motong cerita kita dikit-

dikit motong cerita kita dan tidak ngajak debat kan biasanya tuh perbedaan

pendapat sering ngajak kita untuk debat padahal kita mau curhat tuh fan. Apalagi sama orang yang kita cerita terus dia nyanggah akhirnya dia sendiri yang cerita nah kita ga cerita padahal awalnya kita yang mau curhat''.

HT: "kalau menurut saya fan, cara menghargai itu harus ada dalam diri kita ketika kita ingin dihargai, kita pun akan dihargai. Karena sering terjadi sesama lansia ingin dihargai tapi tidak mau menghargai contohnya lansia yang bercerita aja pas kita mau cerita gak bisa dia pengennya tuh didengerin aja fan, kita gak bisa cerita jadi saat kita butuh solusi juga susah karena dia yang terus-terusan yang cerita, kalau saya sama yang gitu jadi malas malahnya jadi gamau cerita fan"

NN: "ya gitu fan, ada saat kita butuh bantuan fan"

Kons: "betul sekali yang dikatakan aki dan nini semua, seperti kita harus mendengarkan curhatan seseorang terlebih dahulu, kita harus menjauhi perdebatan, kita harus memberikan solusi pada orang yang dibutuhkan, dan kita harus ada pas dia butuh bantuan dan mari aki nenek semua kita untuk saling menghargai antar sesasama dengan seperti yang sudah saya katakan tadi"

KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KEEMPAT

Tempat: Ruang WKTK, UPTD Perlindungan Sosial Banten

Tanggal: 29 Januari 2020. Pukul 09.40 WIB.

Kons: "Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakutuh, bismilillah

hirohmanirrahim perkenalkan semua saya Irfan Abdul Muzib. Izinkan saya

disini akan memberikan konseling kelompok, tapi dengan tema yang

berbeda. Seperti sebelumnya saya mau menjelaskan terlebih dahulu apa itu

konseling kelompok. Nah konseling kelompok ini cara menyelasaikan

masalah dalam kelompok (bersama-sama) tapi ingat kita harus menjaga

rahasia teman kita yang cerita. Disini juga saya akan lebih mengajak nih pada

lansia semua. Tema kali ini adalah memaknai hidup dengan bersyukur.

Nah, disini ada yang tau memaknai hidup dengan bersyukur kita harus

ngapain?

NN: Dengan mengucapkan alhamdulillah dan kita selalu tahajud dan solat

sunnah lainya.

Kons: Betul sekali yang dikatakan oleh NN. Pertama, merendahnya orang

yang bersykur dihadapan yang dia syukuri (Allah SWT).

Kedua, kecintaan kepada pemberi nikmat (Allah SWT).

Ketiga, senantiasa memuji Allah atas segala nikmat yang dirasakan.

Keempat, mengakui seluruh nikmat yang Allah berikan.

Kelima, tidak menggunakan nikmat tersebut untuk hal yang dibenci oleh Allah.

Kemudian mari semuanya untuk merenung sejenak kita menundukkan kepala kita dan rasakan apa saja yang telah Allah beri kenikmatan selama ini yang begitu banyak tak ternilai pada kita.

NN: "Alhamdulillah fan, dengan konseling kelompok ini saya bisa lebih damai dipikiran saya sudah tidak ada yang rasa jengkel dihati"

HT: "Terimakasih irfan telah memberi motivasi, mendengarkan keluh kesah kami, dan meluangkan waktunya untuk kami, saya merasa lega jika telah bercerita"

Lampiran

Wawancara bersama Bu Sri Kepala Bagian Klinik dan Bu Tuti Pekerja Sosial Bu Sri : Saya akan memberikan rekomendasi beberapa orang yang memiliki masalah tidak mau mengikuti kegiatan rutinitas yang kami adakan.

Pertama SR, dulu selalu mengikuti kegiatan yang ada disini, tapi beberapa bulan belakangan setelah SR dipindahkan dari wisma asalnya, SR menjadi jarang mengikuti kegiatan olahraga dan keterampilan. SR kemarin ngomong sih ke kita katanya sakit perut terus udah lama gak sembuh, tapi SR bulak balik saja tuh kalau ngambil makan ke dapur kita.

Kedua sama seperti SR nih dia itu, beberapa bulan belakangan HT sudah tidak pernah mengikuti kegiatan rutinitas yang ada di UPTD Perlindungan Sosial. HT itu aneh-aneh saja tingkahnya contohnya dia menanyakan doa untuk menghilangkan sihir dan doa tolak bala, ya itu bukan urusan kita yak.

Ketiga SK dia sudah lama melakukan kegiatan rutinas olahraga disini, kalau untuk pengajian mah kita perhatiin dia ada saja dan untuk kegiatan kerampilan gambus dia jarang padahal dulu aktif jadi vokalisnya.

Keempat NN dia itu tidak pernah mengikuti kegiatan rutinas seperti olahraga dan hanya sesekali mengikuti kegiatan rutinitas pengajian. Kalau

kita ngajak tuh dia selalu menolak dengan berbagai alasan, ya itu mah tugas kamulah cari tahu.

Kelima RT Sudah hampir satu tahun nih dia mah sulit untuk diajak berolahraga. Alasannya gamau saja RT tuh. Padahal dulu RT sangat bersemangat berolahraga dan ikut keterampilan.

Proses Konseling kelompok





Setelah konseling kelompok lansia mulai aktif bermain keterampilan kembali

